

Pendampingan Pemetaan Potensi Desa di Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar

Assistance In Mapping Village Potentials at Paddinging Village Sanrobone District Takalar Regency

¹ Muhammad Ridha Kasim, ²Muhammad Azhar Burhanuddin, ³Fadil
Abdillah Arifin, ⁴Sitti Nurana, ⁵Nur Ilah Padhilah, ⁶Andi Widya Mufila Gaffar,
⁷Syamsul Bakhri

¹Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

²Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim
Indonesia, Makassar

³Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muslim
Indonesia, Makassar

⁴Program Studi Kebidanan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia,
Makassar

⁵Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim
Indonesia, Makassar

⁶Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muslim
Indonesia, Makassar

⁷Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Muslim Indonesia,
Makassar

Korespondensi: S. Bakhri, syamsul.bakhri.fti@umi.ac.id

Naskah Diterima: 21 Agustus 2021. Disetujui: 10 Januari 2022. Disetujui Publikasi: 30 April 2022

Abstract. Paddinging Village has four hamlets, namely Hamlet Paddinging I, Hamlet Paddinging II, Hamlet Bonto Beru and Hamlet Bonto Panno, and has territorial boundaries, namely Tanrara Village in the north, Banyuanyara Village in the south, Jipang Village in the east and Tonasa Village in the west. The service activity was carried out in Paddinging Village, Sanrobone District, Takalar Regency. The service activity begins with a meeting with the Village Head and Community Leaders, and a survey to the village office. The problems faced are the absence of a Village Boundary Map, a Village Public and Social Facility Map, and the Target Audience not understanding the making of a Village Boundary Map, Village Public and Social Facility Map. The purpose of the Village Potential Mapping Program in Paddinging Village as a service activity in this village is so that the Target Audience can understand the Making of Village Boundary Maps and GIS-Based Village Public and Social Facilities Maps, and the Paddinging Village Office has a Village Boundary Map, a Village Public and Social Facility Map that the integration is described in the form of Photo Mapping. Implementation of the Making of Village Boundary Maps, Distribution Maps of Village Public and Social Facilities using the Assistance Method to the Target Audience. The results achieved from the implementation of this service activity are that the Target Audience has understood to make Village Boundary Maps, GIS-Based Village Public and Social Facilities Maps, and has been installed at the Paddinging Village Office, Sanrobone District, Takalar Regency.

Keywords: *Community dedication, village map, village potential.*

Abstrak. Desa Paddinging memiliki empat dusun, yaitu Dusun Paddinging I, Dusun Paddinging II, Dusun Bonto Beru dan Dusun Bonto Panno, serta memiliki batas wilayah, sebelah utara yaitu Desa Tanrara, sebelah selatan Desa Banyuanyara, sebelah timur Desa Jipang dan sebelah barat Desa Tonasa. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. Kegiatan pengabdian diawali dengan pertemuan dengan Kepala Desa dan Tokoh Masyarakat, dan peninjauan (survey) ke kantor desa. Permasalahan yang dihadapi adalah Tidak Adanya Peta Batas Desa, Peta Fasilitas Umum dan Sosial Desa, serta Khalayak Sasaran tidak memahami pembuatan Peta Batas Desa, Peta Fasilitas Umum dan Sosial Desa. Tujuan Program Pemetaan Potensi Desa di Desa Paddinging sebagai kegiatan pengabdian di desa ini adalah agar Khalayak Sasaran dapat Memahami Pembuatan Peta Batas Desa dan Peta Fasilitas Umum dan Sosial Desa Berbasis SIG, serta Kantor Desa Paddinging memiliki Peta Batas Desa, Peta Fasilitas Umum dan Sosial Desa yang pengintegrasian digambarkan dalam bentuk Foto *Mapping*. Pelaksanaan Pembuatan Peta Batas Desa, Peta Sebaran Fasilitas Umum dan Sosial Desa mengguakan Metode Pendampingan kepada Khalayak Sasaran. Hasil yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah Khalayak Sasaran telah memahami membuat Peta Batas Desa, Peta Fasilitas Umum dan Sosial Desa Berbasis SIG, dan telah terpasang di Kantor Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

Kata Kunci: *Pengabdian masyarakat, peta desa, potensi desa.*

Pendahuluan

Desa Paddinging, merupakan salah satu desa dari enam desa di Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. Desa Paddinging terdiri dari atas empat (empat) dusun yakni, Dusun Paddinging I, Dusun Paddinging II, Dusun Bonto Beru dan Dusun Bonto Panno. Adapun batas wilayah sebelah utara yaitu Desa Tanrara, sebelah selatan Desa Banyuanyara, sebelah timur Desa Jipang dan sebelah barat Desa Tonasa. Secara umum keadaan topografi Desa Paddinging termasuk dataran yang dikelilingi oleh hamparan sawah dan kebun dengan ketinggian rata-rata mencapai di atas dari permukaan laut. Desa Paddinging memiliki iklim tropis dan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Curah hujan berlangsung selama musim hujan dengan intensitas sedang. Musim hujan mempengaruhi indeks pertanian di desa yang hanya berlangsung selama enam bulan musim hujan (Bakhri, dkk., 2021).

Sejak diterbitkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, kedudukan pemerintahan Desa menjadi semakin berperan penting dalam mensejahterakan masyarakatnya (Arnowo, 2020). Pemerintah Desa mengatur wilayahnya berdasarkan asas antara lain musyawarah, kemandirian, partisipasi, pemberdayaan dan keberlanjutan (Arnowo, 2020). Menurut Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dalam pasal 8 ayat 3 huruf (f) menyatakan bahwa batas wilayah desa dinyatakan dalam bentuk Peta Desa yang telah ditetapkan dalam peraturan Bupati/Walikota (Fisko, 2015). Lebih lanjut dalam Penjelasan pasal 17 ayat 2 menyatakan bahwa pembuatan Peta Batas Wilayah Desa harus menyertakan instansi teknis terkait (Fisko, 2015). Namun, ada hal yang lebih penting dari hanya batas wilayah desa seperti yang dimaksud dalam UU tersebut yaitu data dan informasi bidang-bidang tanah yang ada dalam desa tersebut (Fisko, 2015). Mengapa peta desa penting ? Peta desa menjadi penting karena peta sangat baik untuk menggambarkan fenomena kebumihantaran terkait dengan kewilayahan (*regional*) dan keruangan (*spatial*) (Fisko, 2015). Tidak sah rasanya menggambarkan fenomena kebumihantaran hanya dengan tulisan, gambar, grafik bila tanpa peta (Fisko, 2015). Bagi insan Kementerian ATR/BPN istilah seperti *say in map, no map no work* menggambarkan betapa pentingnya peta untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi BPN (Fisko, 2015). Maka menurut Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial Nomor 3 Tahun 2016 mengenai Spesifikasi Teknis Penyajian Peta Desa, terkait dengan peraturan pemerintah tentang perlunya pembuatan peta desa yang akurat, terintegrasi, dapat dipertanggungjawabkan, dan memiliki standar kartografi yang sama antar peta desa, maka perlu adanya Spesifikasi Teknis Penyajian Peta Desa yang mengatur tentang penggunaan simbol

kartografi sehingga penggunaan simbol bisa seragam dan sama persis walaupun pembuat petanya berbeda, serta dapat dijadikan acuan bagi para pemangku kepentingan (Zulkarnain & Cahyono, 2017).

Potensi suatu desa dapat dilihat dalam bentuk peta desa apabila keterangan dalam peta dilengkapi dengan sumberdaya lahan maupun sumberdaya manusia yang menjadi tulang punggung perekonomian desa tersebut. Sumberdaya lahan dapat tergambarkan dalam sebaran luas penggunaan lahan di dalam desa tersebut, sedangkan sumberdaya manusia dapat tergambarkan dari industri kecil atau Usaha Kecil Menengah yang ada (Amaru, Asdak, & Balia, 2013). Pembuatan peta potensi desa tidak hanya ditujukan untuk menghasilkan data spesifik bagi keperluan pembangunan wilayah, tetapi juga dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang potensi apa yang ada di sebuah desa/kelurahan (Setyawan, Nugraha, & Sudarsono, 2018). Manfaat bagi pemerintah daerah dengan adanya peta potensi desa adalah pemerintah daerah dapat mengelola aset atau barang milik daerah (BMD) di desa tersebut. Definisi pengelolaan barang milik daerah menurut Permendagri Nomor 19 tahun 2016 adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan dan pembinaan, pengawasan, dan pengendalian (Arifuddin dkk., 2021).

Informasi mengenai fasilitas pendidikan dalam peta desa merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting, karena kebutuhan akan pendidikan yang lebih baik. Dengan adanya fasilitas informasi sekolah, maka dapat membantu masyarakat untuk mencari lokasi sekolah (Exactanaya, Nugraha, & Suprayogi, 2018). Selain informasi mengenai fasilitas pendidikan dalam peta desa, Sistem Informasi Geografis (SIG) juga sangat penting. Pembuatan Sistem Informasi Geografis bertujuan agar dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat dan para pengguna dalam pencarian informasi mengenai keterangan sekolah serta letak lokasi sekolah yang ingin diketahui, baik sekolah negeri maupun sekolah swasta berbagai tingkatan yang ada di desa atau kecamatan. Dengan adanya pemetaan sekolah berbasis Sistem Informasi Geografis dapat memberikan kemudahan kepada pemerintah (Dinas Pendidikan Kabupaten) dalam perencanaan dan monitoring mengenai keterangan sekolah serta letak lokasi sekolah (Preana, 2020). Selain informasi mengenai fasilitas pendidikan dalam peta desa, Informasi fasilitas kesehatan merupakan salah satu hal penting yang harus kita ketahui dalam upaya menjaga kesehatan, karena kesehatan merupakan aset terpenting dalam hidup kita (Minarni & Novelina, 2017). Untuk mengoptimalkan penyajian dan memudahkan dalam pencarian informasi fasilitas kesehatan, maka dengan memanfaatkan Sistem Informasi Geografis (SIG) akan mempermudah masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai sebuah lokasi (Minarni & Novelina, 2017).

Berdasarkan peninjauan lokasi (*survey*) sebagai awal kegiatan pengabdian, Permasalahan yang dihadapi adalah Khalayak Sasaran tidak memahami pembuatan Peta Batas Desa dan Peta Fasilitas Umum dan Sosial Desa Berbasis SIG, serta Kantor Desa Paddinging tidak memiliki Peta Batas Desa, Peta Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial Desa, padahal sebuah kantor desa haruslah memiliki peta yang menginformasikan batas desa, fasilitas umum dan fasilitas sosial desa. Permasalahan ini harus segera dipecahkan dan dituntaskan.

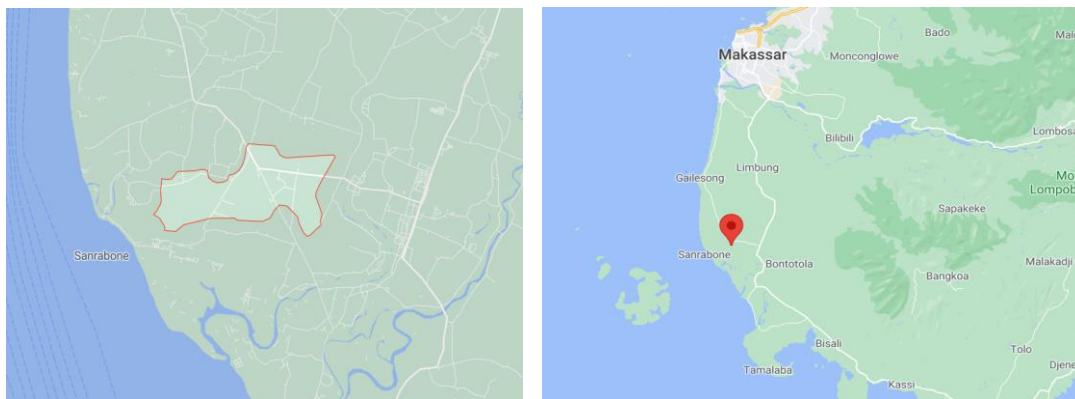
Menimbang permasalahan di atas, dan melihat penelitian yang telah dilakukan oleh (Kasim & Anies, 2021) tentang Identifikasi Potensi dan Masalah dalam Pembuatan Peta Batas Desa Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG), maka perlu dilakukan Pembuatan Peta Batas Desa dan Peta Fasilitas Umum dan Sosial Desa berbasis SIG. Tujuan Program Pemetaan Potensi Desa sebagai kegiatan pengabdian di desa ini adalah agar Khalayak Sasaran dapat memahami dan

membuat Peta Batas Desa, Peta Fasilitas Umum dan Sosial Desa berbasis SIG, serta Kantor Desa Paddinging memiliki Peta Batas Desa, Peta Fasilitas Umum dan Sosial Desa yang pengintegrasinya digambarkan dalam bentuk Peta Foto *Mapping*.

Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian di desa ini adalah Khalayak Sasaran telah mampu membuat Peta Batas Desa dan Peta Fasilitas Umum dan Sosial Desa Berbasis SIG, serta Kantor Desa Paddinging telah memiliki Peta Batas Desa, Peta Fasilitas Umum dan Sosial Desa, dan Foto *Mapping*.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Kegiatan pengabdian di Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar selama satu bulan, yaitu pada tanggal 20 Mei 2021 sampai dengan 18 Juni 2021.



Gambar 1. Lokasi pengabdian di Desa Paddinging

Khalayak Sasaran. Khalayak sasaran dalam pengabdian ini, adalah Sekretaris Desa dan dua orang karyawan kantor desa di Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

Metode Pengabdian. Kegiatan pengabdian di desa ini adalah pemetaan potensi desa berupa pembuatan peta batas desa, peta fasilitas umum dan sosial desa dengan menggunakan metode pendampingan kepada sekretaris dan dua karyawan kantor desa.

- Peninjauan lokasi, menggunakan metode *observasi* untuk mengumpulkan data tentang batas-batas desa, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, dan fasilitas umum dan sosial lainnya.
- Tahapan Persiapan, mengadakan pertemuan dengan Kepala dan Sekretaris Desa, Karyawan kantor desa, Bidan, Guru, dan Tokoh masyarakat. Pada tahapan ini menggunakan metode persentasi. Informasi potensi desa sangat dibutuhkan untuk pembuatan peta fasilitas umum dan sosial desa dalam bentuk foto *mapping* desa.
- Tahapan Pelaksanaan, menggunakan metode pendampingan kepada sekretaris dan dua orang karyawan kantor desa dalam pembuatan peta batas desa, peta fasilitas umum dan sosial desa, yang pengintegrasinya digambarkan dalam foto *mapping* desa.

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan dari pelaksanaan program kerja pengabdian di Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar, adalah Terpasangnya Foto Peta Batas Desa, Peta Fasilitas Umum dan Sosial Desa, dan Peta Foto Mapping Desa di Kantor Desa.

Metode Evaluasi. Metode evaluasi yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah Metode Simulasi yang diberikan kepada khalayak sasaran. Simulasi ini berupa

penggunaan SIG dalam penentuan dan pembuatan batas lokasi yang strategis jika ada rencana pembangunan sekolah baru atau puskesmas baru di desa ini.

Hasil dan Pembahasan

A. Pengumpulan Data

Desa Paddinging terdiri dari 4 dusun yaitu Dusun Paddinging I, Dusun Paddinging II, Dusun Bonto panno, dan Dusun Bonto beru (Bakhri dkk., 2021). Total luas Desa Paddinging menurut perhitungan dari aplikasi SIG adalah sekitar 18,5 Ha, dengan dusun yang paling luas adalah Dusun Bonto Panno yakni sebesar 6,8 Ha atau sebesar 37% dari luas total (Kasim & Anies, 2021). Tabel berikut menunjukkan luas masing-masing dusun yang terdapat di Desa Paddinging:

Tabel 1. Luas Masing-masing Dusun di Desa Paddinging

No	Dusun	Luas (Ha)	Persentase
1	Paddinging II	6,6	36,0 %
2	Bonto Beru	1,2	7,0 %
3	Bonto Panno	6,8	37,0 %
4	Paddinging I	3,7	20,1 %
	Total	18,5	100,0 %

Sumber : Muhammad Ridha Kasim dan Muhammad Kasim Anies (2021)

Jumlah fasilitas umum dan fasilitas sosial yang terdapat di Desa Paddinging adalah 19 unit, dengan rincian 1 uni sarana pertahanan dan keamanan, 4 unit sarana kebersihan, 3 unit sarana pemerintahan, 4 unit sarana pendidikan, 4 unit sarana peribadatan, dan 3 unit sarana Ruang Terbuka Hijau (RTH) (Kasim & Anies, 2021). Rincian jenis dan nama sarana yang terdapat di Desa Paddinging terdapat pada tabel berikut,

Tabel 2. Jenis Sarana di Desa Paddinging

No	Jenis Sarana	Nama Sarana
1	Hankam	Rumah Dinas Babinsa
2	Kesehatan	Puskesmas Pembantu
3	Kesehatan	Puskesmas Pembantu
4	Kesehatan	Puskesmas Pembantu
5	Kesehatan	Puskesmas Pembantu
6	Pemerintahan	Kantor Desa Paddinging
7	Pemerintahan	Dinas Pertanian
8	Pemerintahan	Balai Benih Paddinging
9	Pendidikan	SD Inpres Borong Untia
10	Pendidikan	SMK Negeri 3 Takalar
11	Pendidikan	SD No 163 Inpres Bonto Panno
12	Pendidikan	TK Srikandi
13	Peribadatan	Masjid Muhammad Ali Yasin
14	Peribadatan	Masjid Nurul Taqwa
15	Peribadatan	Masjid Nurul Yaqin
16	Peribadatan	Masjid Al Ikhlas
17	RTH	Tempat Pemakaman Umum
18	RTH	Tempat Pemakaman Umum
19	RTH	Lapangan Olahraga

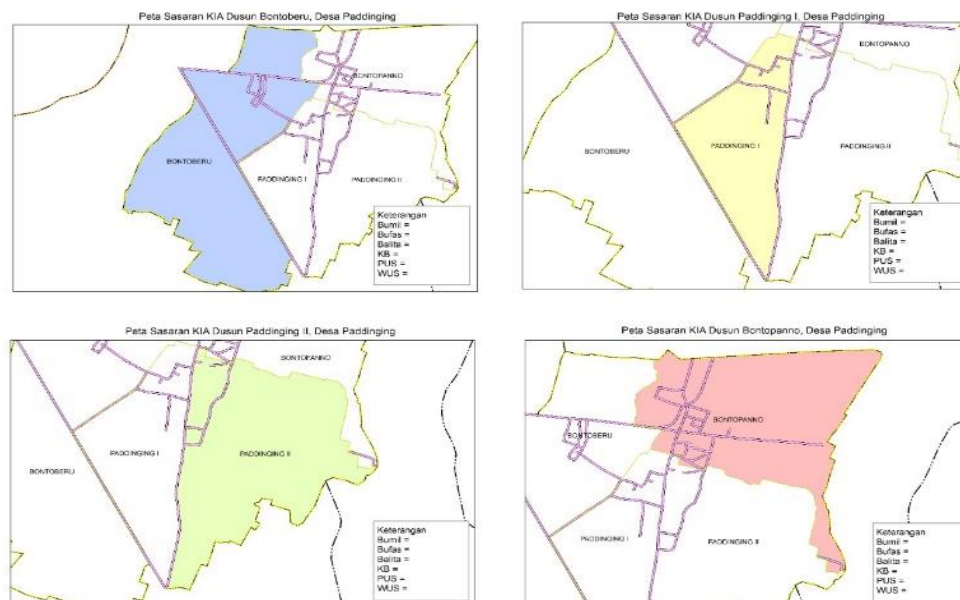
Sumber : Muhammad Ridha Kasim dan Muhammad Kasim Anies (2021)

B. Pendampingan Pemetaan Potensi Desa Paddinging

Pembuatan Peta Batas Desa, Peta Fasilitas Umum dan Sosial Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar, diawali dengan pengumpulan data

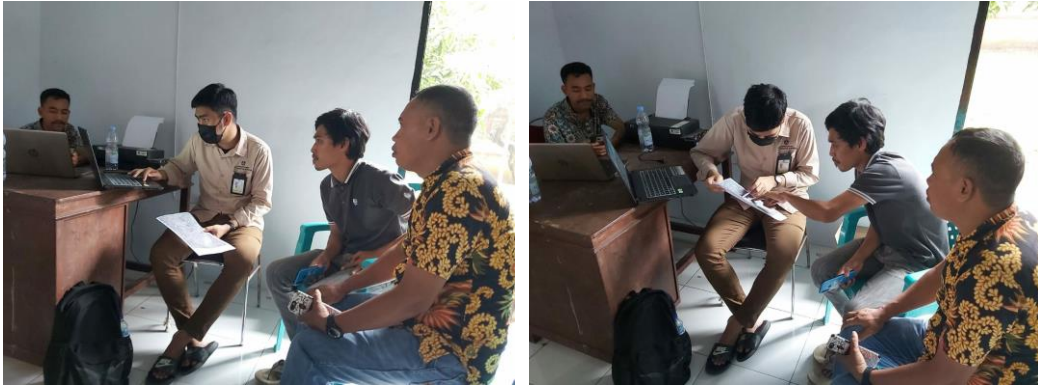
tentang informasi peta dasar yang menyajikan unsur-unsur alam dan atau buatan manusia, yang berada di permukaan bumi, digambarkan pada suatu bidang datar dengan skala, penomoran, proyeksi, dan georeferensi tertentu. Sehingga peta dasar ini akan sangat banyak manfaat yang diberikan yaitu pemerintah daerah dapat melakukan inventarisir aset-aset dengan lokasi yang tepat, kemudian juga dapat memetakan potensi dan masalah dengan tepat dan salah satu alat untuk mengumpulkan data kondisi dan potensi desa adalah penyusunan peta desa yang terintegrasi dalam satu peta satu kebijakan. Hal ini juga selaras dengan program pemerintah saat ini yaitu dengan meluncurkan Geoportal Kebijakan Satu Peta (KSP). Setelah mendapatkan data peta dasar berupa Peta Rupa bumi, Peta Tataguna Lahan dan Peta Citra Satelit, maka dilakukan pengolahan sebagai dasar untuk menentukan batas desa (Amaru, Asdak, & Balia, 2013).

Pembuatan dan penyerahan Peta Target Sasaran Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dilaksanakan di Puskesmas Pembantu (Pustu) Desa Paddinging. Kegiatan ini adalah bagian dari pemetaan potensi desa untuk memudahkan tenaga Kesehatan di Desa Paddinging dalam melakukan pencatatan dan monitoring khususnya terhadap Kesehatan Ibu dan Anak yang berada di Desa Paddinging. Gambar 2, menampilkan hasil dari kegiatan peta target sasaran Kesehatan Ibu dan Anak.

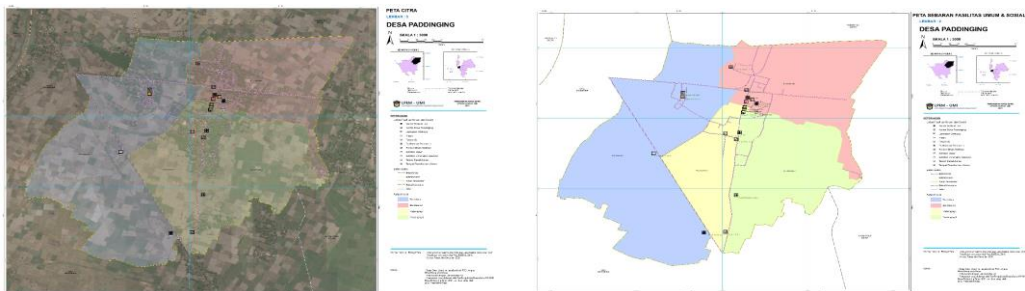


Gambar 2. Peta target sasaran kesehatan ibu dan anak (KIA)

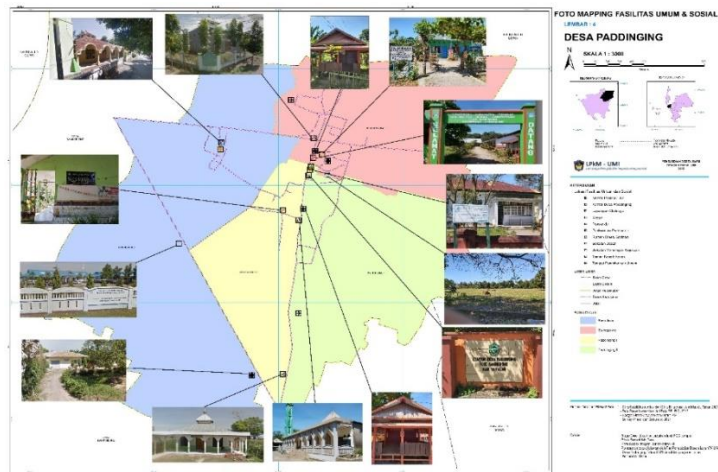
Hasil dari pendampingan pembuatan peta batas desa, peta fasilitas umum dan sosial desa, ditunjukkan dalam peta *citra*. Peta batas desa, peta fasilitas umum dan sosial desa, diintegrasikan dalam bentuk peta foto *mapping*. Peta foto *mapping* menggambarkan potensi desa secara umum. Selesaiannya pembuatan peta batas desa, peta fasilitas umum dan sosial desa, dan peta foto *mapping*, kemudian diserahkan kepada Kepala Desa dan Aparat (*Staff*) Kantor Desa Paddinging, yang selanjutnya dipajang di kantor desa sebagai pusat informasi desa. Pada Gambar 3, menampilkan proses pendampingan pembuatan Peta Batas Desa, Peta Fasilitas Umum dan Sosial Desa Paddinging, menunjukkan peta batas desa dan peta fasilitas umum dan sosial desa. Pada Gambar 4, menunjukkan peta batas desa dan peta fasilitas umum dan sosial desa. Pada Gambar 5, menampilkan peta foto *mapping*. Dan pada Gambar 6, proses penyerahan bingkai peta foto *mapping* kepada Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Karyawan Kantor Desa Paddinging.



Gambar 3. Foto proses pendampingan pembuatan peta batas desa dan peta fasilitas umum dan sosial Desa Paddinging



Gambar 4. Foto peta batas des (kiri) dan foto peta failitas umum dan sosial desa (kanan)



Gambar 5. Peta foto *mapping* desa paddinging



Gambar 6. Penyerahan bingkai peta foto mapping

C. Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan pelaksanaan program kerja pengabdian di di Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar, dapat dilihat pada tabel hasil capaian program kerja pengabdian berikut :

Tabel 1. Hasil Pencapaian Kegiatan

<i>Program Kerja</i>	<i>Target Pencapaian</i>	<i>Pencapaian</i>	<i>Indikator Pencapaian</i>
Pemetaan Potensi Desa	Terbuatnya Peta Batas Desa, Peta Fasilitas Umum dan Sosial Desa, dan Foto <i>Mapping</i> Desa Paddinging	Khalayak Sasaran Telah Membuat Peta Batas Desa, Peta Fasilitas Umum dan Sosial Desa	Terpajangnya Peta Batas Desa dan Foto <i>Mapping</i> Desa di Kantor Desa Paddinging

Kesimpulan

Khalayak Sasaran dapat memahami dan membuat Peta Batas Desa dan Peta Fasilitas Umum dan Sosial Desa Berbasis SIG, dan Kantor Desa Paddinging sekarang telah memiliki Peta Foto *Mapping* Desa yang menggambarkan Informasi Potensi Desa Paddinging, sehingga memudahkan masyarakat atau pihak terkait untuk mengetahui Informasi Potensi Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

Ucapan Terima Kasih

Penulis Menghaturkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung kesuksesan pelaksanaan kegiatan pengabdian di desa ini, yaitu kepada Kepala Desa, Sekretaris Desa, Karyawan Kantor Desa Paddinging, Tokoh Masyarakat, Bidan, dan Guru di Desa Paddinging.

Referensi

- Amaru, K., Asdak, C., & Balia, R. (2013). Penyuluhan Pengenalan Peta Dan Identifikasi Potensi Daerah Untuk Pembuatan Peta Potensi Desa Di desa Jatimekar Dan Desa Cijati Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. *Dharmakarya, Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 2(1), 32-40.
- Arifuddin, Habbe, A.H., Amiruddin, & Rahmawati HS. (2021). Penatausahaan Barang Milik Daerah Di Kabupaten Bone. *Panrita Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M Universitas Hasanuddin*, 5(3), 248-255.
- Arnowo. (2020). Pembuatan Peta Tematik Desa Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Pertanahan*, 10(2), 172-183.
- Bakhri, S., Azhar, M., Gaffar, A.W.M., Nurana, S., Padhila, N.I., Abdillah, F., & Kasim, M.R. (2021). Pemanfaatan Limbah Kulit Telur Menjadi Suplemen Penambah Gizi Bagi Masyarakat Desa Di Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 1(01), 22-24.
- Exactanaya, T.A., Nugraha, A.L., & Suprayogi, A. (2018). Desain Pengembangan Aplikasi Sebaran Pendidikan Berbasis WebGIS Di Kecamatan Demak Kabupaten Demak. *Jurnal Geodesi Undip*, 6(4), 11-20.
- Fisko. (2015). Pentingnya Peta Desa. *Jurnal BHUMI (Agraria dan Pertanahan)*, 1(1), 69-73.
- Kasim, M.R., & Anies, M.K. (2021). Identifikasi Potensi Dan Masalah Dalam Pembuatan Peta Desa Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) (Studi Kasus: Desa Paddinging, Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar). *Kebijakan Satu*

- Peta dan Implementasinya Untuk Perencanaan Wilayah (DAS) dan Mitigasi Bencana. GEO SPATIAL Proceeding, Surakarta, 280-286.
- Minarni, Novelina, A.C. (2017). Sistem Informasi Geografis Fasilitas Kesehatan Kota Padang Berbasis Web. Jurnal TEKNOIF, 5(2), No. 2, 73-78.
- Preana, I.W. (2020). Pemetaan Pola Sebaran Sekolah Dasar Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) Di Kecamatan Nusa Penida. Jurnal ENMAP (Environment & Mapping), 1(1), 37-43.
- Setyawan, D., Nugraha, A.L., & Sudarsono, B. (2018). Analisis Potensi Desa Berbasis sistem Informasi Geografis. Jurnas Geodesi Undip, 7(4), 1-7.
- Zulkarnain, N., & Cahyono, A.B. (2017). Analisa Kesesuaian Kartografi Peta Desa Skala 1 : 5000 Berdasarkan Peraturan Kepala BIG Nomor 3 Tahun 2016 (Studi Kasus : Desa Beran Kabupaten Ngawi). Jurnal Teknik ITS, 6(2), A501-A505.

Penulis :

- Muhammad Ridha Kasim**, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muslim, Makassar, E-mail: ridha.kasim@umi.ac.id
- Muhammad Azhar Burhanuddin**, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia, Makassar. E-mail: muhammad.azhar.burhanuddin@umi.ac.id
- Fadil Abdillah Arifin**, Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muslim Indonesia, Makassar. E-mail: fadilabdillaharifin@umi.ac.id
- Sitti Nurana**, Program Studi Kebidanan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia, Makassar. E-mail: sitti.nurana@umi.ac.id
- Nur Ilah Padhila**, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia, Makassar. E-mail: nurilah.padhila@umi.ac.id
- Andi Widya Mufila Gaffar**, Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muslim Indonesia, Makassar. E-mail: widya.mufila@umi.ac.id
- Syamsul Bakhri**, Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Muslim Indonesia, Makassar. E-mail: syamsul.bakhri.fti@umi.ac.id

Bagaimana men-sitasi artikel ini :

- Kasim, M.R., Burhanuddin, M.A., Arifin, F.A., ... & Bakhri, S., (2022). Pendampingan Pemetaan Potensi Desa di Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *Jurnal Panrita Abdi*, 6(2), 428-436.